

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

TIFANNY LUSIANA

NIM: 20108040106

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

TIFANNY LUSIANA
NIM: 20108040106

PEMBIMBING:

DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M.AK
NIP: 19810802 000000 2 301

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1106/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TIFANNY LUSIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040106
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 66930fa57d094



Penguji I

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.,
CATr.
SIGNED

Valid ID: 668c3f85a7e05



Penguji II

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 668e9d665a123



Yogyakarta, 27 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66ac5fa703ca8

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Tifanny Lusiana
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Tifanny Lusiana
NIM : 20108040106
Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*
Pada Perbankan Syariah di Indonesia

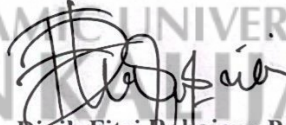
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syari'ah.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 13 Juni 2024
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.AK
NIP. 1981080 2202321 2 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Tifanny Lusiana
NIM : 20108040106
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* Pada Perbankan Syariah di Indonesia” adalah benar-benar karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 13 Juni 2024

Penyusun,



Tifanny Lusiana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Tifanny Lusiana
Tempat dan Tanggal Lahir	: Klaten, 13 Juni 2001
NIM	: 20108040106
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat	: Mlandangan RT03/RW08, Drono, Ngawen, Klaten
No. HP	: 088225260930

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2024

Penyusun,



Tifanny Lusiana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tifanny Lusiana
NIM : 20108040106
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* Pada Perbankan Syariah di Indonesia"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Juni 2024



Tifanny Lusiana
NIM. 20108040106

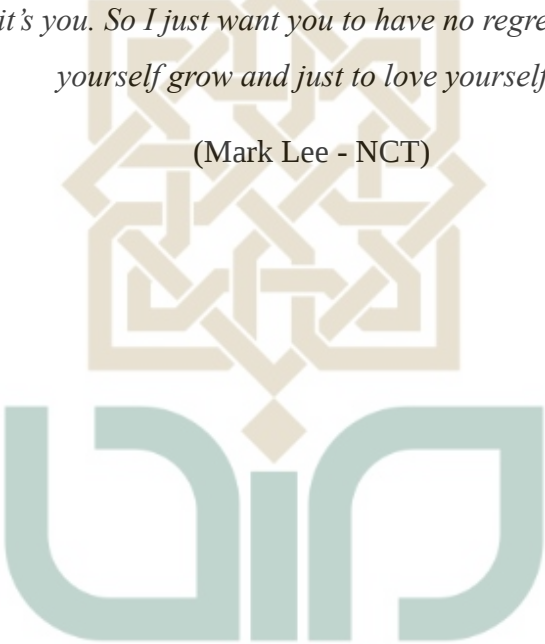
HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu akan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5-6)

*“You’re doing fine. Sometimes you’re doing better. Sometimes you’re doing worse,
but at the end it’s you. So I just want you to have no regrets. I want you to feel
yourself grow and just to love yourself”*

(Mark Lee - NCT)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT skripsi ini dapat selesai.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai.

Serta untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء كرامة	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

-----○-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	I
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	U

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>

تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
عَدَّتْ أ	ditulis	<i>U'iddat</i>
شَكَرْتُمْ لَنْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

الفُرُوض ذُو	ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
السُّنَّة أَهْل	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perbankan Syariah di Indonesia**”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar mengarahkan dan menasihati penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.AK., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, mengarahkan dan menasihati penulis dari awal penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kedua orang tua saya, bapak Sumarno dan ibu Kirkiyem, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan bagi penulis dalam menempuh pendidikan sarjana.
9. Adik tercinta Celena Farakh, yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa untuk penulis dalam menjalani studi.
10. Sepupu saya, Avriana Alamanda dan Ferinnida Putri Parwoko yang senantiasa memberikan dukungan.
11. Dita Rahmawati dan Cindy Novita Trilia yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat selama perkuliahan dari awal hingga akhir semester.
12. Teman-teman KKN 111 Dusun Hargosari, Desa Tegalrejo, Gunung Kidul, Chinta Belafatika, Rona Rifka, Badriyyah Nur Azizah, Dea Maghfirah, Lailatul Machfudhoh, Riyan Ahmadi, Rosyid Adi Mulyana, Sabil Saifun, Syukron Zahida yang telah mengajarkan kekeluargaan dan kebersamaan serta bersosialisasi dalam pengabdian di masyarakat.
13. Keluarga Besar Akuntansi Syariah angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Yogyakarta, 13 Juni 2024

Penyusun,



(Tiffany Lusiana)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka.....	28
C. Pengembangan Hipotesis	36
D. Kerangka Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Definisi Operasional Variabel	47
C. Populasi dan Sampel	51

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	53
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Penelitian	60
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data	61
C. Pembahasan Hasil Analisis Data	77
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Keterbatasan dan Saran	87
LAMPIRAN	97
CURRICULUM VITAE	108



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Realisasi Penerimaan Pajak 2023	1
Tabel 1.2	Kasus <i>Tax Avoidance</i> pada Perbankan di Indonesia	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1	Tahapan Pembagian Sampel	60
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow	65
Tabel 4.4	Hasil Uji Hausman.....	66
Tabel 4.5	Hasil Lagrange Multiplier	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.9	Hasil Uji t.....	70
Tabel 4.10	Hasil Uji t-Test (Uji Hipotesis).....	73
Tabel 4.11	Hasil Uji Simultan (Uji F)	76
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 <i>Tax Ratio</i>	2
Grafik 1.2 <i>Net Income</i> Perbankan Syariah	4
Grafik 1.3 Persentase Pertumbuhan Penduduk Muslim	5



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	46
-------------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *islamic corporate governance* terhadap *tax avoidance* perbankan syariah di Indonesia. Indikator *islamic corporate governance* pada penelitian ini berupa ukuran dewan pengawas syariah, keanggotaan silang dewan pengawas syariah, reputasi dewan pengawas syariah, jumlah komite audit, keahlian akuntansi atau keuangan komite audit, dan jumlah komisaris independen. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari *website* resmi dari 16 bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2015-2023. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 122 sampel. Analisis yang dilakukan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel menggunakan aplikasi statistik Eviews 12. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan ukuran DPS, keanggotaan silang DPS, reputasi DPS, jumlah komite audit, keahlian akuntansi atau keuangan komite audit, dan jumlah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial, variabel reputasi DPS, keahlian akuntansi atau keuangan komite audit, dan jumlah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Variabel ukuran DPS, keanggotaan silang DPS, dan jumlah komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur empiris dengan menyediakan wawasan tentang peran *islamic corporate governance* dalam mempengaruhi *tax avoidance* pada bank syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komisaris Independen, *Tax Avoidance*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Islamic corporate governance on tax avoidance of Islamic banking in Indonesia. Indicators of Islamic corporate governance in this study are the size of the sharia supervisory board, cross-membership of the sharia supervisory board, reputation of the sharia supervisory board, number of audit committees, accounting or financial expertise of the audit committee, and number of independent commissioners. This study uses secondary data in the form of annual reports obtained from the official websites of 16 Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2015-2023. The sample selection method using purposive sampling so that 122 samples were obtained. The analysis carried out is the classic assumption test and panel data regression analysis using the Eviews 12 statistical application. The hypothesis testing used is the F test, t test, and the coefficient of determination (R^2) test. The results of the analysis conducted show that simultaneously SSB size, SSB cross-membership, SSB reputation, number of audit committees, audit committee accounting or financial expertise, and number of independent commissioners have a significant effect on tax avoidance. Partially, the variable SSB reputation, accounting or financial expertise of the audit committee, and the number of independent commissioners have a significant effect on tax avoidance. The variable SSB size, SSB cross-membership, and the number of audit committees have no significant effect on tax avoidance. This study contributes to the empirical literature by providing insights into the role of Islamic corporate governance in influencing tax avoidance behaviors within Islamic banks in Indonesia.

Keywords: *Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Independent Commissioners, Tax Avoidance.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan bagian penting dari pendapatan yang menunjang pengelolaan anggaran negara. Di Indonesia, penerimaan pajak mempunyai persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan sumber penerimaan lainnya (Adeyani & Winnie, 2016). Tabel 1.1 menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan pajak untuk tahun 2023:

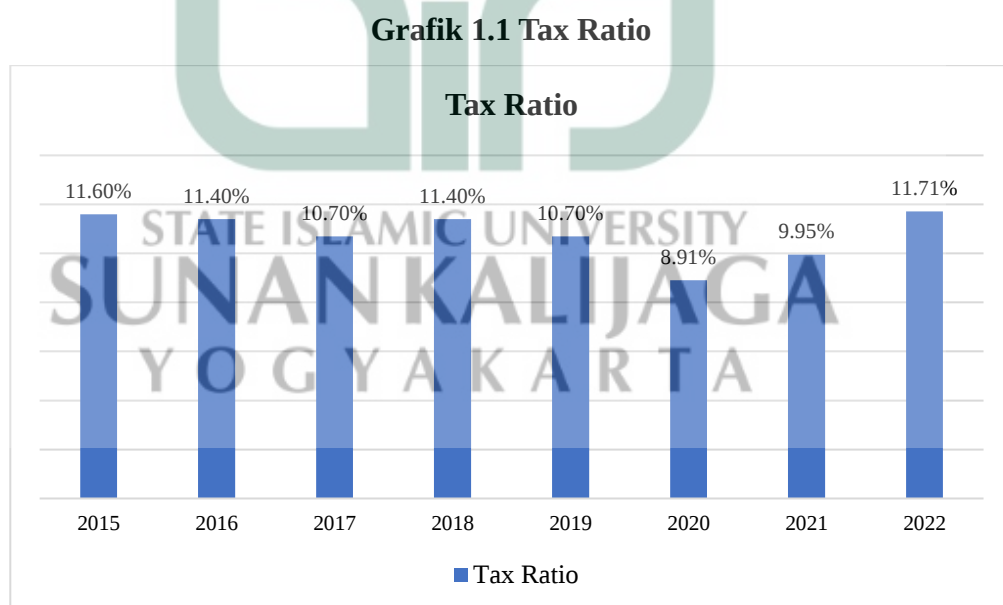
Tabel 1.1
Realisasi Penerimaan Pajak 2023

Uraian	Target APBN 2023 (Triliun)	Target Perpres 75/2023 (Triliun)	1 Januari s.d 31 Desember 2023			
			Realisasi (Triliun)	Growth 2020-2023 (%)	Realisasi thd APBN 2023 (%)	Realisasi thd Perpres 75/2023 (%)
Pajak Penghasilan	935.07	1049.54	1061.82	6.37	113.56	101.17
- Non Migas	873.63	977.89	993.03	7.9	113.67	101.55
- Migas	61.44	71.65	68.79	-11.63	111.95	96.00
PPN & PPnBM	742.95	731.04	764.34	11.16	102.88	104.55
PBB	31.31	26.87	33.33	43.25	106.44	124.03
Pajak Lainnya	8.7	10.79	9.75	26.79	112.02	90.32
Jumlah	1.718.03	1.818.24	1.869.23	8.88	108.8	102.8

Sumber: Kemenkeu (2024)

Data pada tabel 1.1 mengungkap target pendapatan pajak dalam APBN 2023 adalah 1,718,03 triliun rupiah dan dalam Perpres 75/2023 adalah 1,818,24 triliun rupiah, yang akhirnya terealisasi sebesar 1,869,23 triliun rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa pajak memberikan kontribusi penting bagi pendapatan negara (Kemenkeu, 2024).

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2023 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib untuk dibayarkan kepada negara oleh individu atau entitas yang sifatnya memaksa, di mana setiap individu atau entitas wajib menyelesaikan kewajiban pajaknya dan dikenai denda jika tidak mematuhi ketentuan (Mardiasmo, 2016:3). Pajak memiliki peran ganda sebagai fungsi *budgetair*, yang digunakan untuk mendanai kebutuhan pemerintah, dan fungsi regulatif atau pengaturan (*regulerend*), yang berperan dalam mengarahkan individu agar mematuhi peraturan yang diberlakukan (Mardiasmo, 2016:4). Metode untuk menilai kinerja perpajakan dapat dilakukan melalui penggunaan rasio pajak (*tax ratio*). Grafik 1.1 memperlihatkan perkembangan *tax ratio* di Indonesia beberapa tahun terakhir:



Sumber: Laporan Tahunan, Direktorat Jenderal Pajak (2018; 2022)

Rendahnya rasio pajak mencerminkan bahwa kesadaran individu dalam membayar pajak masih belum optimal. Penerimaan pajak yang rendah

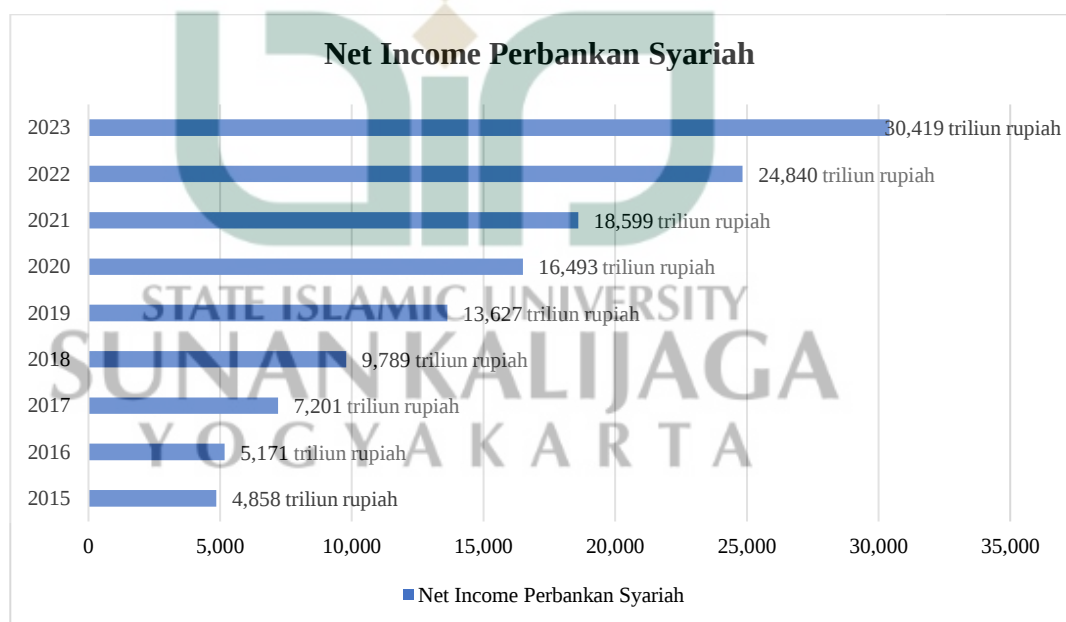
dapat diakibatkan oleh praktik penghindaran pajak atau *tax avoidance* (Dewi & Oktaviani, 2021). Menurut Ayuningtyas & Sujana (2018); Rakhmayani *et al.* (2021) *tax avoidance* merupakan upaya untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, yang dapat menimbulkan resiko antara lain sanksi, denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik. Fenomena ini terjadi dikarenakan terdapat perbedaan tujuan antara perusahaan dan pemerintah. Perusahaan berusaha meminimalkan pembayaran pajak, sedangkan pemerintah berkeinginan untuk memaksimalkan penerimaan pajak (Riziqiyah & Pramuka, 2021).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah guna memaksimalkan penerimaan pajak adalah dengan mengadakan program pengampunan pajak, atau yang dikenal sebagai *tax amnesty*. Program ini dilakukan mulai bulan Juli 2016 hingga Maret 2017. Program ini berhasil meningkatkan kontribusi ke kas negara sebesar Rp 135 triliun rupiah (Safyra Primadhyta, 2017).

Selain itu, pemerintah juga merumuskan berbagai stimulus fiskal sebagai respons terhadap dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19, yang signifikan mengurangi penerimaan pajak negara. Stimulus fiskal tersebut dirancang untuk mendukung pemulihan ekonomi dan meminimalkan dampak negatif pandemi terhadap penerimaan pajak. Dengan demikian, strategi ini diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian target penerimaan pajak yang telah disepakati oleh otoritas pemerintah (R. R. Dewi *et al.*, 2022).

Dalam laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (2022), ada tiga sektor yang menjadi penyumbang terbesar dalam penerimaan pajak. Tiga sektor tersebut mencakup industri pengolahan, industri perdagangan, dan industri jasa keuangan. Industri jasa keuangan terutama pada sektor perbankan menjadi topik menarik untuk dibahas dengan munculnya perbankan syariah (Gunawan *et al.*, 2019). Perbankan syariah memiliki karakteristik yang berbeda dari perbankan konvensional, di mana operasionalnya tidak melibatkan tingkat suku bunga dan didasarkan pada prinsip keadilan (Benhayoun *et al.*, 2014). Grafik 1.2 berikut menunjukkan perkembangan laba sektor perbankan syariah selama sembilan tahun terakhir:

Grafik 1.2



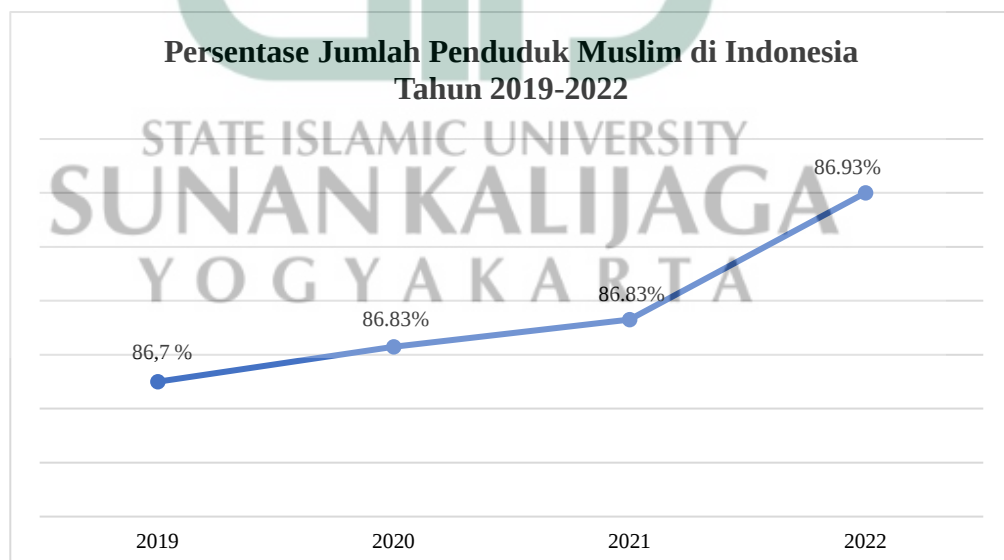
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2018; 2019; 2023)

Berdasarkan data pada Grafik 1.2 menunjukkan peningkatan laba bersih pada perbankan syariah secara konsisten. Faktor utama yang mendukung pertumbuhan laba ini diantaranya yaitu meningkatnya jumlah

nasabah yang beralih ke perbankan syariah, pertumbuhan portofolio pembiayaan syariah yang sehat, dan penerapan praktik keuangan berlandaskan prinsip syariah yang menarik bagi masyarakat.

Indonesia dengan total penduduk sebesar 275.773.774 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2022), menempati posisi sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Kondisi demografi ini menjadi pendorong utama bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Dengan mayoritas penduduk memeluk agama Islam, terbentuk pangsa pasar yang besar bagi institusi keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, perbankan syariah berperan signifikan dalam perekonomian negara (Syafii & Harahap, 2020). Berikut disajikan grafik pertumbuhan penduduk Muslim dari tahun ke tahun:

Grafik 1.3
Persentase Pertumbuhan Penduduk Muslim



Sumber: Kemenag RI (2023)

Pada Grafik 1.3 di atas menunjukkan pertumbuhan jumlah penduduk Muslim yang pesat, sehingga dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah memiliki potensi besar dalam meningkatkan kontribusinya terhadap penerimaan pajak negara.

Industri perbankan di Indonesia menghadapi tantangan terkait fenomena *tax avoidance*. Menurut Kusuma (2014), sektor perbankan dan institusi keuangan memperlihatkan keterlibatan yang signifikan dalam praktik *tax avoidance*. Menurut Gunawan *et al.* (2019), metode yang umum digunakan adalah perencanaan pajak agresif (*aggressive tax planning*). Pengelola perbankan dan lembaga keuangan menjalankan praktik *tax avoidance* dengan mengalokasikan pengeluaran yang tidak rasional, menciptakan kesan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Bahkan, implikasi dari praktik *tax avoidance* oleh sektor perbankan dan lembaga keuangan bisa mengakibatkan kerugian negara mencapai Rp10-12 triliun per tahun (Murtina *et al.*, 2022).

Salah satunya seperti kasus *tax avoidance* yang melibatkan Bank Central Asia (BCA), di mana Bank BCA menggunakan celah-celah dalam peraturan perpajakan melalui pengeluaran yang tidak rasional, peningkatan gaji dan tunjangan bagi karyawan, serta memberikan suap kepada pejabat. Kasus ini melibatkan seorang pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang bernama Hadi Purnomo pada tahun 2004-2006 (Kusuma, 2014). PT Bank Central Asia Tbk ini menimbulkan kerugian negara sebesar Rp 375 miliar (Afrido, 2014).

Pada Tabel 1.2 di bawah ini disajikan beberapa kasus *tax avoidance* yang terjadi pada bank konvensional di Indonesia. Meskipun penelitian ini berfokus pada bank syariah, kasus-kasus pada bank konvensional memiliki relevansi penting. Fenomena *tax avoidance* pada bank konvensional dapat memberikan wawasan berharga mengenai pola dan praktik yang mungkin terjadi di bank syariah. Meskipun terdapat perbedaan prinsip operasi antara bank konvensional dan bank syariah, keduanya beroperasi dalam lingkungan regulasi perpajakan yang sama di Indonesia.

Tabel 1.2
Kasus *Tax Avoidance* pada Perbankan di Indonesia

No	Nama Bank	Potensi kerugian negara
1	PT Bank BNI (2007)	PT Bank Negara Indonesia Tbk menolak untuk melunasi tunggakan pajak murabahah dari bisnis syariah, yang mencapai Rp 128,2 miliar. Tunggakan tersebut terdiri dari PPN murabahah sejumlah Rp 108,2 miliar, beserta denda administratif senilai Rp 20 miliar (compas.com, 2010).
2	PT Bank Panin (2016)	Total yang harus dibayarkan oleh Bank Panin termasuk denda, mencapai Rp 1,3 triliun. Bank Panin seharusnya membayar pajak sebesar Rp 81 miliar, tetapi setelah pemeriksaan lebih lanjut ternyata Bank Panin kurang bayar pajak sebesar Rp 926 miliar. Bank Panin terlibat dalam negosiasi untuk mengurangi kewajiban pajak menjadi Rp 300 miliar dengan janji <i>commitment fee</i> sebesar Rp 25 miliar (Detiknews, 2021).
3	PT Bank Permata (2018)	Bank Permata diduga terlibat dalam pengalihan piutang (<i>loan cessie</i>) yang melibatkan PT. Pelita Cengkareng Paper, Molucca, dan Lux Master. Permata diduga

No	Nama Bank	Potensi kerugian negara
		mendapatkan keuntungan dari pengalihan piutang dari Pelita ke Molucca, yang kemudian dicatat sebagai kerugian (<i>write-off</i>). Dalam kasus ini, Bank Permata dianggap berupaya menghindari pembayaran pajak PPh sebesar 25%, sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (2) a Undang-Undang Pajak Penghasilan (Kontan.co.id, 2018)

Salah satu faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance* yaitu kelemahan implementasi *corporate governance* di dalam struktur organisasinya (Murtina *et al.*, 2022). Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam pembuatan kebijakan perpajakan berkaitan erat dengan kewajiban pembayaran pajak penghasilan perusahaan. Besarnya pembayaran pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang diperoleh oleh sebuah bank. Meskipun bank menginginkan keuntungan yang besar, namun keuntungan yang signifikan akan berimbas pada beban pajak perusahaan yang maksimal. Oleh karena itu, bank syariah cenderung untuk melakukan *tax avoidance* dengan risiko yang minimal. Bagaimana perusahaan menerapkan praktik *tax avoidance* sangat dipengaruhi oleh karakteristik *corporate governance* suatu perusahaan (Bernard, 2017; Hasan *et al.*, 2023). Perbedaan dalam struktur *corporate governance* antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada kehadiran Dewan Pengawas Syariah. Dewan ini memiliki peran penting dalam memberikan saran dan pengawasan kepada direksi dan memastikan kegiatan bank tetap sesuai

dengan nilai-nilai syariah (Luthan & Mazelfi, 2023; Ratna Sari *et al.*, 2023; Riziqiyah & Pramuka, 2021).

Menurut studi yang dilakukan oleh Resita (2020), dewan pengawas syariah merupakan anggota independen di perbankan syariah, yang bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi prinsip-prinsip syariah dalam semua aspek kegiatan bisnis bank. Tugas dewan pengawas syariah yaitu memastikan operasional perusahaan sesuai prinsip-prinsip etika syariah. Anggota dewan pengawas syariah diharapkan mampu memastikan bahwa peraturan syariah tidak disalahgunakan dalam aktivitas perusahaan. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat meyakinkan bahwa tidak ada upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*.

Struktur sistem *corporate governance* juga melibatkan pembentukan suatu mekanisme pengawasan yang dipegang oleh komite audit. Menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) yang dikutip dalam Fadhilah (2014), komite audit adalah sebuah entitas yang beroperasi secara profesional dan independen dengan dukungan dari dewan komisaris. Oleh karena itu, fungsi utamanya adalah memberikan dukungan serta memperkuat fungsi pengawasan yang dijalankan oleh dewan komisaris atau dewan pengawas. Seorang anggota komite audit diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris. Dewan komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberikan pengaruh terhadap manajemen perusahaan guna memastikan penyusunan laporan keuangan yang akurat. Peran yang dimainkan oleh komite audit dalam

mengawasi laporan keuangan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan strategi manajemen perpajakan, khususnya dalam konteks *tax avoidance* (Mita Dewi, 2019).

Keterlibatan suatu entitas dalam praktik *tax avoidance*, menurut beberapa penelitian juga dapat dipengaruhi oleh keberadaan komisaris independen. Dalam proses pengambilan keputusan strategis, komisaris independen berperan sebagai perantara antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan. Fungsinya ini menjamin bahwa pengambilan keputusan tetap sejalan dengan peraturan yang berlaku, termasuk dalam konteks pengambilan keputusan perpajakan (Ardyansah & Zulaikha, 2014). Dengan adanya komisaris independen diharapkan dapat tercipta mekanisme pengawasan dan kontrol yang efektif terhadap aktivitas perusahaan (Mita Dewi, 2019).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang difokuskan pada penilaian indikator variabel *Islamic Corporate Governance*. Dalam upaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, penelitian ini memperluas cakupan variabel proksi yang melibatkan dewan pengawas syariah dengan menambahkan variabel keanggotaan silang dewan pengawas syariah dan reputasi dewan pengawas syariah, variabel proksi komite audit diperluas dengan menambahkan keahlian akuntansi atau keuangan komite audit. Selain itu, penelitian ini mencakup rentang waktu yang lebih lama dan periode yang lebih baru, yaitu dari tahun 2015 hingga 2023, sehingga memberikan analisis yang lebih relevan dan terkini.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan *Islamic Corporate Governance* dapat mempengaruhi praktik *tax avoidance* di perbankan syariah. Perbankan syariah memiliki prinsip dan aturan yang berbeda dibandingkan dengan perbankan konvensional, khususnya yang berkaitan dengan etika dan kepatuhan syariah. Dengan demikian, penting untuk meneliti apakah penerapan prinsip-prinsip syariah dapat mengurangi praktik *tax avoidance*, yang pada akhirnya dapat meningkatkan integritas dan kepercayaan publik terhadap industri perbankan syariah. Sehingga judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance* yang diproksikan dengan Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, dan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance* pada Perbankan Syariah Di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah keanggotaan silang dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah reputasi dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

5. Apakah keahlian akuntansi atau keuangan komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
6. Apakah jumlah komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran dewan pengawas syariah terhadap *tax avoidance*
2. Untuk menguji pengaruh keanggotaan silang dewan pengawas syariah terhadap *tax avoidance*
3. Untuk menguji pengaruh reputasi dewan pengawas syariah terhadap *tax avoidance*
4. Untuk menguji pengaruh jumlah komite audit terhadap *tax avoidance*
5. Untuk menguji pengaruh keahlian akuntansi atau keuangan komite audit terhadap *tax avoidance*
6. Untuk menguji pengaruh jumlah komisaris independen terhadap *tax avoidance*

D. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori ketergantungan sumber daya (*resource*

dependence theory) dan teori agensi (*agency theory*) yang menjelaskan pengaruh variabel dewan pengawas syariah, komite audit, dan komisaris independen terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat bagi pemerintah

Temuan dari studi ini dapat memberi tambahan informasi bagi pemerintah pada saat melakukan pengawasan dan merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor perbankan syariah.

b. Manfaat bagi peneliti

Studi ini diantisipasi dapat memperluas wawasan dan pemahaman dalam bidang ekonomi terkait dewan pengawas syariah, komite audit, komisaris independen, dan *tax avoidance*.

c. Manfaat bagi perusahaan

Hasil dari studi ini diantisipasi dapat menjadi wawasan yang berguna bagi manajemen perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *tax avoidance*.

d. Manfaat bagi investor bank syariah

Studi ini diantisipasi mampu memberikan wawasan yang relevan bagi investor bank syariah dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka disajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami konteks, urgensi dan arah penelitian yang akan dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori, telaah pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang inti atau pokok dari penelitian yang dilakukan membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi penelitian. Hasil dari pengujian akan dibahas secara rinci dalam bab ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini dijelaskan kesimpulan penelitian, keterbatasan yang

ada, serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi dampak variabel-variabel seperti ukuran dewan pengawas syariah, keanggotaan silang dewan pengawas syariah, reputasi dewan pengawas syariah, jumlah komite audit, keahlian akuntansi atau keuangan komite audit, dan jumlah komisaris independen terhadap praktik *tax avoidance* dalam industri perbankan syariah di Indonesia selama periode 2015 – 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan tahapan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji F, variabel independen yang terdiri dari ukuran dewan pengawas syariah, keanggotaan silang dewan pengawas syariah, reputasi dewan pengawas syariah, jumlah komite audit, keahlian akuntansi atau keuangan komite audit, dan jumlah komisaris independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *tax avoidance*.
2. Berdasarkan hasil Uji t-Test, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Secara parsial, ukuran dewan pengawas syariah, keanggotaan silang dewan pengawas syariah, dan jumlah komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* di sektor perbankan syariah Indonesia.

- b. Secara parsial, reputasi dewan pengawas syariah, keahlian akuntansi atau keuangan komite audit, dan jumlah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* di sektor perbankan syariah Indonesia.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini masih terbatas dalam beberapa aspek, yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan yang pertama, terletak pada penggunaan pengukuran yang dianggap terbatas atau kurang optimal, yaitu variabel *tax avoidance* hanya diukur dengan CETR (*Cash Effective Tax Rate*). Oleh karena itu, penelitian mendatang disarankan untuk memperluas pengukuran variabel *tax avoidance* dengan menerapkan metode lain seperti ETR (*Effective Tax Rate*) dan BTD (*Book Tax Difference*).

Kedua, kurangnya pertimbangan terhadap variabel ukuran dan keanggotaan silang dewan pengawas syariah dalam pengaruh langsung terhadap *tax avoidance*. Sehingga penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor mediasi dan moderasi yang terkait dengan prinsip-prinsip syariah untuk memahami lebih dalam dinamika antara variabel ukuran dan keanggotaan silang dewan pengawas syariah terhadap *tax avoidance*.

Ketiga, variabel bebas dalam penelitian ini terbatas pada karakteristik dewan pengawas syariah, komite audit, dan komisaris independen. Sehingga penelitian di masa depan dapat menambah variabel lain yang bisa dijadikan proksi dalam konteks *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyani, V. A., & Winnie. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period For Authors The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.1108/AJAR-2016-01-01-B004>
- Afrido, R. (2014). *Kronologi kasus pajak BCA, seret Hadi jadi tersangka*.
- Apriliyana, N., & Suryarini, T. (2018). Accounting Analysis Journal The Effect Of Corporate Governance and the Quality of CSR to Tax Avoidation. *Accounting Analysis Journal*, 7(3), 159–167. <https://doi.org/10.15294/aaj.v7i3.20052>
- Ardyansah, D., & Zulaikha, Z. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2012)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Arinta, Y. N. (2018). *BISNIS*, Vol. 6 No. 2, Des 2018 69. 6(2), 69–86.
- Ashraf, D. (2016). Does Shari'ah screening cause abnormal returns? Empirical evidence from Islamic equity indices. *Journal of Business Ethics*, 134, 209–228.
- Asutay, M., & Harningtyas, A. F. (2015). Developing Maqasid al-Shari'ah Index to evaluate social performance of Islamic Banks: A conceptual and empirical attempt. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 5–64.
- Ayuningtyas, N. P. W., & Sujana, I. K. (2018). Pengaruh proporsi komisaris independen, leverage, sales growth, dan profitabilitas pada tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(3), 1884–1912.
- Azizah, J., & Erinos. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2554–2569. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.229>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin, INDONESIA, Tahun 2022*. <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2022/189/1/0>
- Benhayoun, N., Chairi, I., El Gonnouni, A., & Lyhyaoui, A. (2014). Islamic banking challenges lie in the growth of Islamic economy despite of the free interest loans policy: Evidences from Support Vector Machine Approach. *ACRN Journal of Finance and Risk Perspectives*, 3(1), 19–31.
- Bernard, H. R. (2017). *Research methods in anthropology: Qualitative and*

quantitative approaches. Rowman & Littlefield.

- Bhatti, M., & Bhatti, I. (2009). Development in legal issues of corporate governance in Islamic finance. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 25(1), 67–91.
- Bukair, A. A., & Rahman, A. A. (2015). Bank performance and board of directors attributes by Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(3), 291–309.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran perusahaan (Size), leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan perbankan yang listing BEI periode tahun 2011–2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). Teori akuntansi. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 409.
- Choudhury, M. A., & Harahap, S. S. (2009). Complementing community, business and microenterprise by the Islamic epistemological methodology: A case study of Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2(2), 139–159.
- compas.com. (2010). *Tunggakan Pajak BNI akibat Pajak Berganda*. <https://ekonomi.kompas.com/read/2010/02/02/21183172/tunggakan.pajak.bni.akibat.pajak.berganda>
- Dang, V. C., & Nguyen, Q. K. (2022). Audit committee characteristics and tax avoidance: Evidence from an emerging economy. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.2023263>
- Danuri, P. P., Maisaroh, S., & Prosa, P. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Derigs, U., & Marzban, S. (2008). Review and analysis of current Shariah-compliant equity screening practices. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 1(4), 285–303.
- Detiknews. (2021). *Saksi Ungkap Pajak Bank Panin Diperiksa Ulang Hasilnya Kurang Rp 1,3 Triliun*. <https://news.detik.com/berita/d-5824416/saksi-ungkap-pajak-bank-panin-diperiksa-ulang-hasilnya-kurang-rp-1-3-triliun>
- Dewi, R. R., Arif, A., Wibowo, S. M., Pujiyanthi, E., & ... (2022). Karakteristik Pimpinan, Inovasi, dan Kesadaran Kewajiban Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan ...*, 8(1), 9–20. <https://doi.org/10.31289/jab.v8i1.5827>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>

- Direktorat Jenderal Pajak. (2018). Sinergi Menuju Kemandirian Ekonomi Nasional: Annual Report 2018. *Sinergi Menuju Kemandirian Ekonomi Nasional*, 1–250. [https://www.pajak.go.id/sites/default/files/2019-11/Laporan Tahunan DJP 2018 - bahasa Indonesia.pdf](https://www.pajak.go.id/sites/default/files/2019-11/Laporan%20Tahunan%20DJP%202018%20-%20bahasa%20Indonesia.pdf)
- Direktorat Jendral Pajak. (2022). *Bersama Dalam Semangat Reformasi, Menjadikan Kinerja Unggul Sebagai Tradisi*.
- Dwiharyadi, A. (2017). Pengaruh keahlian akuntansi dan keuangan komite audit dan dewan komisaris terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 5.
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh good corporate governance terhadap tax avoidance (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Farook, S., Kabir Hassan, M., & Lanis, R. (2011). Determinants of corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 114–141.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gillan, S. L. (2006). Recent developments in corporate governance: An overview. *Journal of Corporate Finance*, 12(3), 381–402.
- Gunawan, I., Mukhzarudfa, H., & Wahyudi, I. (2019). The Effect of Good Corporate Governance Application. *Jurnal Akuntansi & Keuangan UNJA*, 4(4), 1–10.
- Hamza, H. (2016). Does investment deposit return in Islamic banks reflect PLS principle? *Borsa Istanbul Review*, 16(1), 32–42.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi*, 10(1).
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.
- Hanum, H. R., & Zulaikha, Z. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap effective Tax Rate (Studi empiris pada BUMN yang terdaftar di BEI 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 201–210.
- Hasan, A., Anwar, W., Zahir-Ul-Hassan, M. K., & Ahmed, A. (2023). Corporate governance and tax avoidance: evidence from an emerging market. *Applied Economics*, 1–17.
- Hillman, A. J., & Dalziel, T. (2003). Boards of directors and firm performance: Integrating agency and resource dependence perspectives. *Academy of Management Review*, 28(3), 383–396. <https://doi.org/10.5465/AMR.2003.10196729>

- Hillman, A. J., Withers, M. C., & Collins, B. J. (2009). Resource dependence theory: A review. *Journal of Management*, 35(6), 1404–1427.
- Indira Yuni, N. P. A., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 128. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p09>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kemenag RI, S. D. (2023). Jumlah Penduduk Menurut Agama 2022. <https://Satudata.Kemenag.Go.Id/Dataset/Detail/Jumlah-Penduduk-Menurut-Agama>. <https://satudata.kemenag.go.id/dataset/detail/jumlah-penduduk-menurut-agama>
- Kemenkeu. (2024). APBN KITA (KINERJA DAN FAKTA).
- Kuangan, O. J. (2023). Desember 2023. *Statistika Perbankan Syariah, Sharia Banking Statistic, December*, 19–119.
- Kimsen, K., Eksandy, A., & Erisa, Y. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS, KOMITE AUDIT DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) (Studi pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.31000/competitive.v2i2.908>
- Kontan.co.id. (2018). *Pelita Cengkareng gugat balik Molucca dan Bank Permata soal penghindaran pajak*. <https://nasional.kontan.co.id/news/pelita-cengkareng-gugat-balik-molucca-dan-bank-permata-soal-penghindaran-pajak>
- Kusuma. (2014). *Kasus Pajak BCA Gerbang KPK Selidiki Perbankan RI*. <https://economy.okezone.com/read/2014/04/25/457/975953/kasus-pajak-bca-gerbang-kpk-selidiki-perbankan-ri>
- Luthan, L., & Mazelfi, I. (2023). Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Perilaku Pengambilan Risiko dan Penghindaran Pajak Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 135–149. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.217>
- Mangoting, Y. (2018). Quo Vadis kepatuhan pajak? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(3), 451–470.
- Mardiasmo, M. B. A. (2016). *PERPAJAKAN—Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mardjono, E. S., & Chen, Y.-S. (2020). Earning management and the effect

- characteristics of audit committee, independent commissioners: Evidence from Indonesia. *International Journal of Business and Society*, 21(2), 569–587.
- Mayangsari, S. (2003). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Serta Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Pp1255-1269*.
- McMullen, D. A. (1996). Audit committee performance: An investigation of the consequences associated with audit committees. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 15(1).
- Mita Dewi, N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Maksimum*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.26714/mki.9.1.2019.40-51>
- Moeljono, M., & Holle, M. H. (2023). Perspektif Ajaran Islam Dalam Praktek Penghindaran Pajak. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(01), 108–123. <https://doi.org/10.33477/eksy.v5i01.5482>
- Muhammad, R., Azlan Annuar, H., Taufik, M., & Nugraheni, P. (2021). The influence of the SSB's characteristics toward Sharia compliance of Islamic banks. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1929033.
- Mujib, A. (2017). Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Wilayah Jawa Tengah. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 9(1).
- Murtina, S. W., Putra, W. E. P., & Yustien, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 47–66. <https://doi.org/10.14710/jaa.17.2.47-66>
- Naufal, A., Prasojo, P., & Utami, R. D. (2024). *Influence of the Shariah supervisory board on tax avoidance at an Indonesian Islamic bank*. 10(1), 1–14.
- Ningsih, W. F. (2016). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11).
- Nomran, N. M., Haron, R., & Hassan, R. (2017). Bank performance and shari'ah supervisory board attributes of Islamic banks: does bank size matter? *Journal of Islamic Finance*, 176(5872), 1–14.
- Nomran, N. M., Haron, R., & Hassan, R. (2018). Shari'ah supervisory board characteristics effects on Islamic banks' performance: Evidence from Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 36(2), 290–304.

- Novi Susilowati, & Andi Kartika. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 703–712. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.66021>
- Nugraheni, P. (2018). Sharia supervisory board and social performance of Indonesian Islamic banks. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 137–147.
- OJK. (2018). Otoritas Jasa Keuangan Statistik Perbankan Syariah. *Statistik Perbankan Syariah*, 1–117.
- OJK. (2019). Statistik Perbankan Syariah - Desember. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–117. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019/SPS Desember 2019.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019/SPS%20Desember%202019.pdf)
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Oktiawati, H. (2022). *Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Dewan Pengawas Syariah*.
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen perpajakan: Strategi perencanaan pajak dan bisnis*.
- Pohan, H. T. (2008). Pengaruh good corporate governance, rasio tobin'sq, perata laba terhadap penghindaran pajak pada perusahaan publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*. Jakarta: Universitas Trisakti. *The Effect of Good Corporate Governance, Ratio Tobin'sq, Earnings Average upon Tax Avoidance at Public Companies. Journal of Information, Taxation and Financial Pu.*
- Prabowo, M. A. (2018). Tingkat keaktifan komite audit dan manajemen laba di indonesia. *Journal of Technology Management*, 17(2), 95–110.
- Pratiwi, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Dengan Debt Equity Ratio Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ekobistek*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i2.39>
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap tax avoidance (penghindaran pajak). *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 59–73.
- Quttainah, M. A., & Almutairi, A. R. (2017). Corporate ethics: evidence from Islamic banks. *Journal of Management & Governance*, 21, 815–840.

- Rahman, A. A., & Bukair, A. A. (2013). The influence of the Shariah supervision board on corporate social responsibility disclosure by Islamic banks of Gulf Co-operation Council countries. *Asian Journal of Business and Accounting*, 6(2), 65–105.
- Rakmayani, A., Ekaristi, C. Y. D., & Aresteria, M. (2021). Consequences of tax avoidance. *Scientific Bulletin of Odessa National Economic University*, 11–12(288–289), 96–100. <https://doi.org/10.32680/2409-9260-2021-11-12-288-289-96-100>
- Ratih Puspita, S., & Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ratna Sari, W., Pratama, B. C., Fakhruddin, I., & Wibowo, H. (2023). Do the characteristics of sharia supervisory board affect the disclosure of Islamic social reporting? *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.22515/jifa.v6i1.5684>
- Resita. (2020). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2019)*.
- Riziqiyah, M. F., & Pramuka, B. A. (2021). *Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. 21(1), 9–18.
- Rokan, M. K. (2017). Optimalisasi peran dewan pengawas syariah (dps) dalam perbankan syariah di medan. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 292–305.
- Safii, H. M., Putry, N. A. C., & Suyanto. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Komite Audit Terhadap Tax avoidance pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Utama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(4), 1–17.
- Safyra Primadhyta. (2017). *Ada WP Bayar Uang Tebusan Rp1 T di Detik Terakhir Tax Amnesty*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170401055730-78-204216/ada-wp-bayar-uang-tebusan-rp1-t-di-detik-terakhir-tax-amnesty>
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85–98. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art1>
- Sari, K., & Somoprawiro, R. M. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik dan Profitabilitas Terhadap Potensi Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 90–103. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.78>
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A survey of corporate governance. *The Journal of Finance*, 52(2), 737–783.

- Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh leverage dan capital intensity pada tax avoidance dengan proporsi komisaris independen sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 1–32.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suhardjanto, D., & Afni, A. N. (2009). Praktik corporate social disclosure di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8(3), 265–279.
- Sunarto, S., Widjaja, B., & Oktaviani, R. M. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: The Role of Profitability as a Mediating Variable. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 217–227. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0217>
- Syafii, I., & Harahap, I. (2020). Peluang Perbankan Syariah Di Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 7, 666–669. <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks>
- Taufik, M. (2020). Development Maqashid Sharia Performance in Islamic Bank. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 3(2), 1–24.
- Taufik, M. (2023). Can Shari'ah supervisory board and Islamic bank characteristics reduce tax avoidance? Evidence in Indonesia and Malaysia. *Journal of Financial Crime*, 30(3), 677–701. <https://doi.org/10.1108/JFC-03-2022-0059>
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.850>
- Vivi Adeyani Tandean. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. 978–979. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/33073%0Ahttps://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/33073/13312501Rizaldi.pdf?sequence=1> Yapto
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36.
- Widyastuti, S. M., Meutia, I., & Candrakanta, A. B. (2022). the Effect of Leverage, Profitability, Capital Intensity and Corporate Governance on Tax Avoidance. *Integrated Journal of Business and Economics*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v6i1.391>
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan evIEWS*. Upp Stim Ykpn.
- Youlinda, S. M., Widiasmara, A., & Amah, N. (2020). Pengaruh Islamic

Corporate Governane dan Kinerja Laba Terhadap Tax Avoidance. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi II*.

Zhou, Y. (2011). *Ownership structure, board characteristics, and tax aggressiveness*.

